



Pelatihan Pengolahan Potensi Pangan Lokal Desa Sumbersekar

Anggi M.J. Saputri¹, Laili Hidayati², Nonny Aji Sunaryo³, Alief Lukman Syafi'i⁴, Fadila Khoirunisa⁵

^{1,2,4,5}S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

³D4 Tata Boga, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang

e-mail: anggi.saputri.ft@um.ac.id

Abstrak

Desa Sumbersekar adalah desa yang terletak di Kecamatan Dau, Malang. Desa ini adalah desa mitra Universitas Negeri Malang dalam program pengabdian Masyarakat. Potensi pangan yang dimiliki diantaranya sawi hijau dan jeruk. Pada musim panen raya, jeruk dan sawi hijau dijual murah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan untuk mendongkrak nilai ekonomis sehingga masyarakat Sumbersekar, khususnya petani jeruk dan sawi hijau tidak mengalami kerugian. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara memanfaatkan hasil panen jeruk dan sawi hijau. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah Pemberian materi tentang pembuatan olahan jeruk dan sawi dan Pelatihan pengolahan brownies lapis jeruk dan cendol sawi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk mengedukasi dan melatih warga desa Sumbersekar tentang pengolahan jeruk dan sawi. Hasil dari pelatihan ini adalah masyarakat Desa Sumbersekar terampil membuat olahan kedua bahan tersebut, dimana nantinya ketrampilan tersebut dapat digunakan sebagai modal atau bekal membuka usaha di desa Sumbersekar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang pengolahan hasil bumi khususnya jeruk dan sawi hijau sebagai produk olahan memiliki nilai jual menjadi lebih tinggi. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan keuntungan tambahan sehingga meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci—Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengolahan Jeruk dan Sawi Hijau

Abstract

Sumbersekar Village is a village located in Dau District, Malang. This village is a partner village of Malang State University in the Community Service program. Potential foods include green mustard greens and oranges. During the main harvest season, oranges and mustard greens are sold cheaply. Therefore, it is necessary to take action to increase the economic value so that the people of Sumbersekar, especially orange and mustard green farmers, do not experience losses. Training activities are carried out by utilizing the harvest of oranges and green mustard greens. The method used in this activity is providing material on making processed oranges and mustard greens and training on processing orange layered brownies and mustard greens.

The aim of the community service activity is to educate and train Sumbersekar village residents about processing oranges and mustard greens. The result of this training is that the people of Sumbersekar Village are skilled at making these two ingredients, which later these skills can be used as capital or provisions to open a business in Sumbersekar village. With this activity, it is hoped that it can increase people's knowledge and abilities regarding the processing of agricultural products, especially oranges and green mustard greens, as processed products that have a higher selling value. So that the community can get additional benefits thereby improving the economic conditions of the local community.

Keywords—Training, Community Service, Processing Oranges and Mustard Greens

1. PENDAHULUAN

Desa Sumbersekar terletak di Kecamatan Dau, Malang Provinsi Jawa Timur. Desa tersebut merupakan daerah datar tinggi yang memiliki berbagai jenis komoditas sumber daya alam, mulai dari sayuran hingga buah-buahan. Selain pertanian dan perkebunan, terdapat juga perternakan dan perikanan yang dijadikan sebagai mata pencaharian penduduk di desa tersebut. Saat ini, komoditas yang banyak dijumpai di desa tersebut adalah buah jeruk, ayam, wortel, brokoli, sawi hijau dan tomat. Sumber daya alam yang terdapat di daerah tersebut sangat melimpah, namun untuk pemanfaatan dan pengolahannya masih kurang. Sayur, buah, dan hasil peternakan maupun perikanan banyak diperjual belikan hanya dalam bentuk bahan pangan tanpa diolah menjadi produk pangan yang bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat membantu perekonomian di Desa Sumbersekar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Sumbersekar, hasil dari jeruk dan sawi hijau pada saat panen raya sangat melimpah. Harga jual pada musim panen sangat rendah. Jeruk merupakan buah yang kaya dengan vitamin C, banyak manfaat yang dapat diperoleh dari jeruk diantaranya dapat menstimulus sistem kekebalan tubuh, juga dapat menghilangkan sumbatan pada tenggorokan, rongga hidung, paru-paru dan perut [1]. Sawi hijau merupakan sayuran hijau merupakan hasil pertanian dari desa Sumbersekar. Sawi hijau memiliki daun yang tebal dan renyah dengan batang yang berwarna putih dan memiliki tekstur yang renyah [2].

Dalam rangka mendukung sumberdaya manusia Desa Sumbersekar untuk lebih berkembang, pemerintah desa melakukan kemitraan dengan Universitas Negeri Malang (UM). Pemerintah berharap UM dapat membagi IPTEKS yang dimiliki untuk mengembangkan SDM desa. Salah satu kegiatan yang menjembatani adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kepala Desa Sumbersekar berharap Universitas Negeri Malang melalui kemitraan dibidang pengabdian kepada masyarakat (PKM), dapat memberi solusi dengan mengadakan pelatihan pembuatan produk olahan dari jeruk dan sawi hijau yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu PKK di Desa Sumbersekar. PKM ini akan menyelenggarakan pelatihan tentang pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar jeruk dan sawi hijau, peserta pelatihan merupakan Ibu-Ibu PKK desa Sumbersekar. Tujuan pelaksanaan PKM ini

adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, agar dapat membuat produk yang bisa dijual dan menghasilkan tambahan pendapatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka sekaligus desa.

2. METODE

Kegiatan PKM ini berupa pengolahan olahan potensi pangan lokal untuk meningkatkan kreatifitas ibu-ibu PKK desa Sumbersekar. Materi pelatihan yang akan diberikan yaitu pelatihan pembuatan kue lapis kukus jeruk dan cendol sawi hijau. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Sumbersekar, peserta yaitu Ibu-Ibu PKK Desa Sumbersekar. Urutan tahap PKM yang akan dilakukan oleh Tim Satgas Pengabdian UM dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Urutan Kegiatan PKM di Desa Sumberpasir

Identifikasi yang dilakukan adalah dengan cara observasi lapangan, dan wawancara dengan perangkat desa yaitu Kepala Desa Sumbersekar. Tahap kedua adalah merencanakan yang dilakukan antara lain meliputi perancangan kegiatan, menentukan peserta kegiatan, menentukan metode pelaksanaan, menentukan metode evaluasi, pembagian tanggung jawab tim satgas, dan merencanakan target dan luaran kegiatan.

Tahap ketiga yaitu melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada PKM ini diantaranya adalah pembekalan materi dan pelatihan keterampilan pembuatan produk olahan jeruk dan sawi hijau kepada Ibu-ibu PKK Desa Sumbersekar.. Target peserta Ibu-Ibu PKK Desa Sumbersekar yang jumlahnya sekitar 30 orang. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Negeri Malang diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan dan keterampilan penerima manfaat melalui diseminasi IPTEKS. Pada kegiatan PKM ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas mereka. Tahap keempat yaitu melaksanakan evaluasi, peserta pelatihan mengisi kuisioner yang menanyakan pendapat mereka mengenai pelaksanaan PKM yang telah mereka ikuti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi Tim Satgas UM dan wawancara dengan stake holder terkait berikut beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi di Desa Sumbersekar:

1. Banyaknya jeruk dan sawi hijau yang terjual sangat murah pada saat musimnya.
2. Kurangnya pemahaman peserta tentang produk yang terbuat dari jeruk dan sawi hijau.
3. Kurangnya pengetahuan tentang pengemasan produk

Berdasarkan temuan diatas dapat konsep PKM ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Konsep PKM di Desa Sumbersekar

Adapun solusi yang dapat diberikan oleh Tim Satgas PKM UM adalah memberikan Edukasi tentang jenis-jenis olahan jeruk dan sawi hijau, agar dapat perekonomian Masyarakat Sumbersekar. Setelah itu tim satgas PKM UM memberikan pelatihan tentang Membuat kue lapis jeruk dan cendol sawi, peserta pelatihan merupakan Ibu-Ibu PKK. Pertimbangan dalam memilih produk kuliner tersebut karena pemrosesan yang sederhana dan tidak membutuhkan peralatan sulit dapat mendorong peserta untuk merealisasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan saat pelatihan. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan peserta dapat membuat aneka olahan pangan berbahan dasar jeruk dan sawi hijau dengan baik sehingga berdaya jual. Berikut dapat dilihat pada Gambar 3 yaitu dokumentasi kegiatan pemaparan materi pelatihan dan peserta.

Peserta pelatihan yang datang sebanyak 30 orang, selama pelatihan mereka menunjukkan respon yang antusias dan aktif. Peserta tidak hanya menonton tetapi juga mencoba membuat produk dengan didampingi oleh Tim Satgas PKM yang terdiri dari mahasiswa dan alumni. Berikut pada Gambar 4 dapat dilihat produk yang dibuat saat PKM.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan pembuatan produk jeruk dan sawi hijau. (Sumber: Penulis 2023)



Gambar 4. Produk PKM berupa lapis kukus jeruk dan cendol sawi hijau

Setelah melakukan evaluasi pelaksanaan, peserta melakukan foto bersama dengan membawa produk PKM.



Gambar 5. Foto bersama usai kegiatan dengan membawa produk PKM (Sumber: Penulis 2023)

4. SIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan baik juga sesuai dengan urutan kegiatan yang telah direncanakan. Pelatihan pembuatan olahan jeruk dan sawi hijau berupa lapis kukus jeruk dan cendol sawi



hijau diikuti dengan semangat oleh peserta pelatihan, setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan produk berupa lapis kukus jeruk dan cendol sawi hijau mulai diproduksi secara masal kemudian dipasarkan sebagai produk khas Desa Sumbersekar. Berdasarkan hasil evaluasi yang berdasarkan pada pendapat peserta mengenai pelaksanaan PKM ini, mereka merasa kegiatan pelatihan memberikan pengetahuan baru dan memotivasi mereka untuk berwirausaha. Mereka berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi dengan produk lain, mereka juga berharap ada keberlanjutan pendampingan mengenai cara memasarkan produk sehingga laku dipasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dihaturkan oleh Tim Satgas Pengabdian UM pertama kepada kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendukung kegiatan ini, kedua kepada Bapak dan Ibu Lurah serta perangkat Desa Sumbersekar yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan ini, ketiga kepada Ibu Ibu kader PKK yang telah hadir dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang keempat kepada mahasiswa (Alief Lukman Syafi,i, Fadila, Melati, Tata Sekar, Yunus Fandi, Lesmono Budi) dan Alumni (Narju Najah) yang telah membantu.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] B. Sarwono, *Khasiat dan manfaat jeruk nipis*. AgroMedia, 2001.
- [2] E. S. Wirakusumah, *Jus buah & sayuran: 148 resep jus untuk menjaga kesehatan dan kebugaran anda*. Niaga Swadaya, 2006.
- [3] Kabupaten Malang, "Profil Kecamatan Dau," *Malangkab.go.id*, p. 2, 2012, [Online]. Available: <http://dau.malangkab.go.id/pd/page/detail?title=profil-kecamatan-dau>.
- [4] Pemerintah Kecamatan Dau, "Profil dan potensi kecamatan dau," *Profil Kec. Dau*, 2017.
- [5] LP2MUM (2020b) Universitas Negeri Malang Gandeng Mendes Ri Bangun Desa Untuk Bangsa– LP2M – Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Available at: <http://lp2m.um.ac.id/id/universitas-negeri-malanggandeng-mendes-ri-bangun-desa-untuk-bangsa/> (Accessed: 14 February 2022).
- [6] LP2MUM (2022) Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022.